

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Auditor Internal dan *Good Corporate Governance* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas LKPD Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, artinya kualitas LKPD Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang dihasilkan akan semakin baik, apabila Peran Auditor Internal dan *Good Corporate Governance* semakin optimal dijalankan.
2. Peran Auditor Internal dan *Good Corporate Governance* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas LKPD Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, artinya kualitas LKPD akan meningkat seiring semakin baiknya Peran Auditor Internal dan *Good Corporate Governance*.
3. Nilai *R Square* sebesar 0,697.; artinya faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini meliputi Peran Auditor Internal dan *Good Corporate Governance* hanya menjelaskan sebesar 69,7% dari variasi Kualitas LKPD Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, sedangkan sebesar 30,3% dijelaskan oleh variabel lainnya.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, berikut saran penelitian ini antara lain:

1. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dihimbau untuk mempertahankan dan meningkatkan Peran Auditor Internal dan *Good Corporate Governance* yang telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat mempertahankan kredibilitas LKPD Provinsi Sumatera Selatan yang mendapatkan opini WTP delapan kali berturut-turut terhitung sejak tahun pelaporan 2014 hingga 2021.
2. Peningkatan Peran Auditor Internal dan *Good Corporate Governance* secara bersama-sama akan menjadikan LKPD yang disajikan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan semakin berkualitas, oleh karena itu sebagai

upaya memaksimalkan hal tersebut Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat memfokuskan pelaksanaan kepada pegawai yang berkompeten serta memperluas sosialisasi mengenai Peran Auditor Internal dan *Good Corporate Governance*.

3. Bercermin dari terbatasnya lingkup penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian di daerah lain, serta tidak hanya dilihat dari pandangan penatausahaan pemerintah tetapi juga dari sudut pandang auditor. Disarankan juga untuk menggali dan menggunakan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah seperti kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi serta pemahaman akuntansi.